

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_1) yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa Inflasi negatif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri Periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan apabila inflasi mengalami kenaikan tetapi Dana Pihak Ketiga yang diperoleh oleh Bank Syariah Mandiri justru berkurang. Dan sebaliknya apabila tingkat inflasi mengalami penurunan maka Dana Pihak Ketiga akan mengalami kenaikan. Ini dikarenakan tingginya inflasi dapat mengurangi keinginan masyarakat untuk menabung, karena adanya peningkatan kebutuhan kas untuk pemenuhan keperluan hidup.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_2) yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Bi rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan apabila *BI rate* mengalami kenaikan maka Dana Pihak Ketiga yang diperoleh juga akan bertambah. Ini disebabkan karena dalam penghimpunan dana pihak ketiga, suku bunga merupakan andil

yang besar, dimana suku bunga yang besar akan menyebabkan makin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menabung.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_3) yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Dana Pihak Ketiga tidak dipengaruhi oleh Kurs. Jika kurs rupiah terhadap dollar menurun dan dollar menguat, maka mengakibatkan berkurangnya pendapatan *rill* masyarakat diakibatkan turunnya nilai *rill* uang. Turunnya nilai *rill* uang maka pendapatan *rill* yang diperoleh menjadi berkurang. Berkurangnya pendapatan yang diperoleh mengakibatkan kemampuan nasabah untuk menabung atau menyimpan uang di bank menjadi turun karena pendapatan yang diperoleh habis digunakan memenuhi kebutuhan pokok.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_4) yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa Pendapatan Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa Bagi Hasil yang diperoleh sangat berpengaruh positif bagi perbankan. Dengan kata lain semakin tinggi bagi hasil yang didapat maka akan semakin tinggi pula dana pihak ketiga yang diperoleh. Ini dikarenakan bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah yang tinggi akan menarik nasabah untuk menghimpun dananya di bank yang otomatis akan menambah dana pihak ketiga bank syariah.

5. Berdasarkan pengujian hipotesis (H_5) yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa Inflasi, *BI Rate*, Kurs dan Pendapatan Bagi Hasil secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan jika seluruh variabel independen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga di Bank Syariah Mandiri selama periode 2017-2019.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan bagi Bank untuk menilai dan mengontrol kinerja perbankan syariah guna mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya apabila ada kelemahan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi untuk tambahan untuk memperkaya kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu menambah variabel penelitian lainnya yang

mempunyai pengaruh kuat tidak hanya dua variabel ini. Objek penelitian bukan hanya Bank Syariah Mandiri tetapi juga Bank Umum Syariah lainnya terutama Bank Muamalat Indonesia.